

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Pekanbaru terhadap sistem akuntansi klaim habis kontrak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Pekanbaru adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang asuransi jiwa.
2. Perjanjian asuransi merupakan perjanjian yang bersifat timbale balik, artinya bahwa dengan adanya perjanjian maka timbul hubungan timbale balik antara pihak-pihak yang mengadakan perjanjian berupa hak dan kewajiban dari masing-masing pihak tersebut.
3. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Pekanbaru melakukan pembayaran klaim melalui sentralisasi pembayaran klaim.
4. Sentralisasi pembayaran klaim yang dilakukakan oleh departemen keuangan langsung ke rekening bank pemegang polis.
5. Pemegang polis yang tidak mempunyai rekening bank dapat melakukan transaksi langsung ke kantor cabang.
6. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Pekanbaru menggunakan sistem cek dan tunai dalam sistem pengeluaran kas untuk pembayaran klaim habis kontrak.
7. Formulir yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas adalah surat pengajuan klaim 01, surat pengakuan hutang, kwitansi, cek, voucher, kwitansi pembayaran klaim.

8. Fungsi yang terkait dalam pencairan klaim habis kontrak adalah bagian administrasi, fungsi kas dan akuntansi. Fungsi kas dipegang oleh kasir, sedangkan akuntansi dipegang oleh KUAK (Kepala Unit Administrasi dan Keuangan).
9. Sistem otorisasi dilakukan oleh pemimpin operasional yang merupakan pejabat tertinggi di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Pekanbaru.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagian keuangan melakukan pemeriksaan rutin terhadap kwitansi pembayaran premi untuk menghindari pembayaran klaim habis kontrak yang terjadi tidak pada waktu
2. Memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada calon pemegang polis mengenai sistem pembayaran premi dan manfaat yang akan diterima nasabah.
3. Mengirim surat pemberitahuan resmi dari pihak perusahaan kepada nasabah bahwa masa kontrak akan berakhir.